

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut.

1. Temuan dari hasil penelitian menunjukkan 76,16% berada pada kategori sedang tingkat kemampuan komunikasi interpersonalnya, 13,95% siswa berada pada kategori tinggi dan 9,88% siswa berada kategori rendah. Dilihat secara umum diperoleh gambaran kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2012/2013 memiliki kemampuan komunikasi interpersonal sedang, artinya siswa yang termasuk dalam kategori sedang mampu mencapai tingkat komunikasi interpersonal yang sudah cukup optimal yaitu kemampuan yang sedang terhadap pengiriman pesan atau informasi dengan adanya *feedback* yang diwujudkan dalam bentuk keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Tingkat pencapaian aspek komunikasi interpersonal siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2012/2013 menunjukkan semua aspek berada pada kategori sedang yaitu keterbukaan 73,84%, empati sebesar 68,60%, sikap mendukung 55,23%, sikap positif 58,72%, dan kesetaraan sebesar 62,79%, namun aspek sikap mendukung memiliki persentase yang paling kecil yaitu 55,23%. Munculnya aspek-aspek komunikasi interpersonal ditandai oleh adanya indikator yang menunjukkan tingkat pencapaian komunikasi interpersonal siswa VIII SMP Negeri 2 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Program bimbingan pribadi sosial yang disusun berisi komponen-komponen seperti rasional program, visi dan misi, komponen program, rencana operasional, pengembangan tema, dan evaluasi. Secara keseluruhan, setiap aspek dan indikator komunikasi interpersonal siswa dijadikan landasan dalam pengembangan program yang diberikan melalui layanan dasar bimbingan, layanan responsif, layanan perencanaan individual dan dukungan sistem,

dengan materi yang telah disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2012/2013 dan disesuaikan dengan visi misi sekolah.

B. Rekomendasi

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (Konselor)

Pada upaya mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa di sekolah, konselor kedepannya direkomendasikan untuk mampu mengaplikasikan program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa yang telah dirancang peneliti terhadap siswa kelas VIII untuk mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal yang dimiliki siswa.

2. Bagi Jurusan Bimbingan dan Konseling

Penelitian direkomendasikan menjadi salah satu model program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa dan dapat menambah khazanah pada mata kuliah BK Pribadi-Sosial dan BK Pribadi-Sosial Remaja.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

- a. Penyebab belum efektifnya komunikasi interpersonal pada tiap jenjang tentu saja berbeda, peneliti selanjutnya direkomendasikan dapat menemukan penyebab ketidakefektifan pada tiap jenjang sehingga dapat menemukan cara untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa dalam tiap jenjang tersebut.
- b. Selain jenjang, jenis kelamin juga sangat berpengaruh terhadap tingkat kemampuan komunikasi interpersonal. Direkomendasikan peneliti selanjutnya dapat lebih dalam membahas mengenai pengaruh perbedaan jenis kelamin terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa pada jenjang tertentu.
- c. Program yang dirumuskan oleh peneliti bersifat hipotesis, untuk peneliti selanjutnya direkomendasikan mampu melakukan uji coba program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa sehingga dapat diperoleh penyempurnaan program.